

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan bab IV, Maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa pelaksanaan pembelajaran daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi IKIP PGRI Pontianak sudah menjalankan cukup baik. Sedangkan secara kususnya dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Sudah terlaksana dengan mempersiapkan yang dilakukan oleh dosen yaitu perangkat pembelajaran dengan membuat Rencana Pembelajaran semester (RPS) yang digunakan dalam pembelajaran daring Di Era Covid-19 di Prodi PPKn yaitu Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan membuat silabus standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang di kembangkan oleh setiap satuan pendidikan. serta membuat soal evaluasi dalam proses untuk menilai apakah kopetensi yang dipelajari telah dipahami dengan baik atau tidak.
2. Pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Adapun pelaksanaan pembelajaran secara daring di prodi PPKn menggunakan media aplikasi yang di gunakan oleh dosen dan mahasiswa untuk pelaksanaan pembelajaran ke pada mahasiswa PPKn. Dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut seperti *Whatsapp*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *google meet*, *Quizizz* Aplikasi yang digunakan oleh dosen tersebut tentunya memiliki fungsinya masing-masing guna menujung pembelajaran daring pada mahasiswa prodi PPKn. *Whatsapp* guna untuk menyampaikan informasi terkait adanya pelaksanaan yang akan di lakukan di *zoom* untuk itu dosen menyampaikan materi dan tugas yang akan dosen berikan, dan *Classroom* dosen biasanya memberikan absen kepada mahasiswanya dan memberikan

tugas atau materi untuk tugas dan materi yang di berikan oleh dosen berbeda-beda aplikasi yang di gunakan sesuai dengan keperluan dosen masing-masing untuk menyampaikan pembelajaran, dan untuk *zoom meeting dan google meet* biasanya dosen menyiapkan linknya untuk dibagikan kepada mahasiswa supaya mahasiswa bisa membuka link yang sudah di bagikan dan bisa melaksanakan pembelajaran secara daring dosen juga bisa melihat kondisi mahasiswanya dan dapat berkomunikasi langsung dengan mahasiswanya meskipun secara online, dan melalui *Quizizz* dosen lebih mudah dalam memberikan penilaian kepada mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

3. Kelebihan dan kekurangan pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. Kelebihan lain pembelajaran daring yaitu pelaksanaan pembelajaran serta materi pembelajaran dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Hal ini sejalan dengan pernyataan yang menjelaskan bahwa melalui daring, pembelajaran menjadi lebih efisien karena dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja terutama bagi mereka yang tempat tinggalnya yang lebih jauh. Mahasiswa dapat saling berbagi informasi dan dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Hal ini sesuai dengan karakteristik pembelajaran daring yang menggunakan e-learning, dimana e-learning dalam perguruan tinggi menggunakan bahan ajar bersifat mandiri.

Kekurangan pelaksanaan pembelajaran secara daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak. ditemukan ini memiliki kekurangan kurangnya keterbatasan kuota internet bagi mahasiswa, kendala dalam jaringan, sikap mahasiswa yang bosan karena terlalu lama pembelajaran daring, dan juga mahasiswa kurang aktif atau kurang tertarik dengan pembelajaran secara daring. Adapun kendala atau permasalahan pada dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara daring yaitu dosen mengalami kesulitan untuk mengontrol peserta mahasiswa benar-benar serius dalam belajar, biaya kouta tak memadai, gangguan jaringan internet.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang di peroleh pada saat penelitian, maka saran yang penelitian berikan sebagai masukan untuk penelitian dan pembaca.

1. Kepada mahasiswa, agar tetap selalu bersemangat dalam mengikuti proses pelaksanaan pembelajaran secara daring
2. Kepada dosen, agar tetap selalu membimbing dan mendampingi dengan penuh kasih terhadap mahasiswanya, dan bersemangat untuk membuat materi dan pembelajaran yang menarik agar mahasiswa terus aktif dan berkembang untuk kecerdasan yang di berikan oleh bapak ibu dosen.
3. Bagi peneliti lain, Diharapkan lebih mengorek dan mengembangkan permasalahan yang ada apabila melakukan penelitian yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran daring Di Era Covid-19 pada mahasiswa program studi PPKn IKIP PGRI Pontianak.